

**Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada
PT. Tempo Scan Pacific TBK**

¹Pipih Ridayanti, ²Sihabudin, ³Robby Fauji

Program Manajemen, FEB, Universitas Buana Perjuangan Karawang
Mn17.pipihridayanti@mhs.ubpkarawang.ac.id¹,sihabudin@ubpkarawang.ac.id²,
robby.fauji@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

The financial overall performance of an organization is an outline of the sports that have been achieved to acquire commercial enterprise goals at a selected time. It also serves as a reference cloth for finding out the extent to which the organization has achieved its fulfilment goals so that it will preserve its balance. you can examine the financial reports of the enterprise to learn about its monetary overall performance. A dating analysis of the objects within the economic reviews, also known as financial report evaluation, is important for the reviews to be meaningful for fascinated events. utilizing liquidity ratios (contemporary ratio, brief ratio, and cash ratio) and profitability ratios (net income margin, gross profit margin, return on belongings, and return on equity), the reason of this look at is to observe PT Tempo Scan Pacific Tbk's financial performance from 2019 to 2023. the general liquidity ratio indicates that the agency is in precise health, regardless of fluctuations between 2019 and 2023. The decline within the profitability ratio indicates that the commercial enterprise is in negative condition.

Keywords: Financial Reports, Financial Ratios, Financial Performance

ABSTRAK

Kinerja keuangan suatu perusahaan berfungsi sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah memenuhi tujuan kinerjanya. sehingga mampu menjaga stabilitasnya dan merupakan gambaran tindakan yang diambil untuk mencapai keinginan perusahaan pada waktu tertentu. Dokumen laporan keuangan memberikan visualisasi yang jelas mengenai keadaan keuangan organisasi secara keseluruhan. Evaluasi terhadap hubungan antara perangkat-perangkat dalam laporan keuangan juga disebut analisis laporan keuangan. sangat penting agar laporan tersebut bermakna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Evaluasi terhadap hubungan antara perangkat-perangkat dalam laporan keuangan juga disebut analisis laporan keuangan sangat penting agar laporan tersebut bermakna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Penggunaan rasio likuiditas, penelitian ini berfokus dalam mempelajari kinerja keuangan PT Tempo Scan Pacific Tbk dari tahun 2019 hingga 2023 dengan menggunakan rasio likuiditas (*current rasio, quick rasio, dan cash ratio*), dan rasio profitabilitas (*Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Return on Asset dan Return on Equity*). Rasio likuiditas secara keseluruhan menyatakan bisnis dalam kondisi baik, meskipun terjadi fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023. Penurunan rasio profitabilitas menyatakan perusahaan mengalami situasi yang sulit.

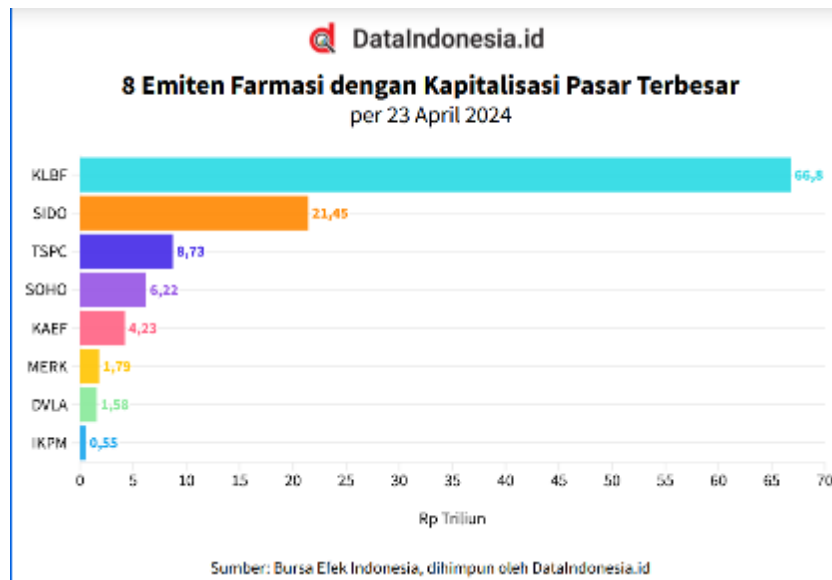
Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Di Indonesia, perusahaan farmasi merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang bertugas untuk memproduksi dan mendistribusikan sediaan obat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hingga tahun 2021, Kementerian Kesehatan mencatat adanya 241 industri farmasi, 17 industri penghasil bahan baku farmasi, 132 industri obat konvensional, serta 18 industri yang memproduksi ekstraksi herbal. Hal ini menjadikan perusahaan farmasi sebagai salah satu sektor yang menjanjikan dan menjadi salah satu prioritas berbagai sektor saat ini (www.bpkm.go.id).

PT Tempo Scan Pacific Tbk. (TSPC) Adalah salah satu entitas yang termasuk dalam grup Tempo Scan Pacific Tbk. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi, distribusi, dan jasa distribusi produk farmasi, kebugaran, dan kosmetika. Selain itu, perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk juga di dorong oleh divisi farmasi, perawatan diri, kecantikan, dan periklanan, dengan bantuan divisi periklanan. Sejak tahun 1953, PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) telah bergerak di bidang perdagangan produk farmasi. Bodrex, Hemaviton, Vidoran, NEO Rheumacyl dan My Baby merupakan sejumlah produk yang telah diproduksi oleh perusahaan ini. Cawang dan Cikarang merupakan lokasi pabrik perusahaan ini yang cukup besar. Dengan kapitalisasi pasar terbesar, PT Tempo Scan Pacific Tbk Posisinya sekarang adalah pada peringkat 3, disusul oleh PT Kalbe Farma Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Di bawah ini Gambar grafik 8 Emiten Farmasi dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar :

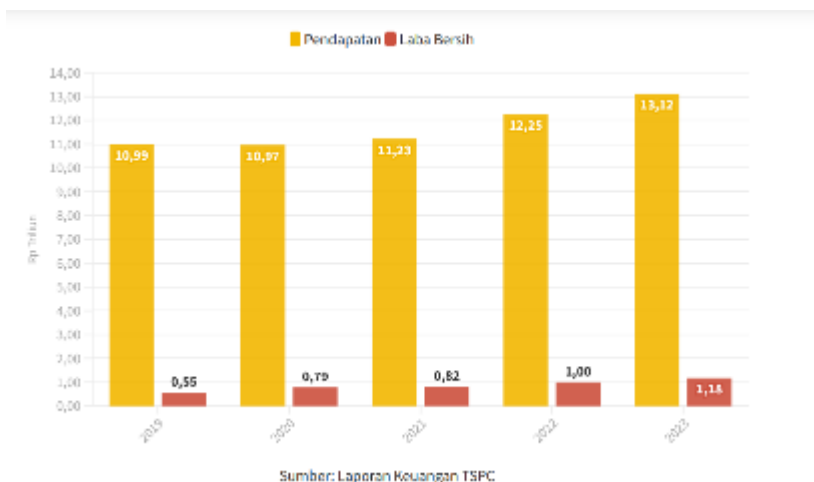


Gambar 1. Emiten Farmasi

Pengembangan produk Tempo Scan Pacific Tbk. Perseroan dapat memberikan kontribusi sekitar Rp 1,76 triliun bagi divisi farmasi yang dikenal dengan Consumer Health Pharma, yang berjumlah 30,4% dari penjualan bersih perseroan pada tahun 2011. Pacific Scan Tempo bermaksud dalam mengembangkan produk suplemen baru dan belum terbukti oleh kompetitor untuk meningkatkan laba perseroan. Gaya hidup

masyarakat masa kini yang biasanya lebih padat atau sibuk menjadi sumber wacana pengembangan suplemen ini, karena suplemen merupakan sarana untuk memecahkan masalah masyarakat. Perseroan menargetkan untuk menjual 90% obat bebas dan sisanya obat etikal (resep). Produk Pacific Scan kini menguasai lebih dari 45,1% pasar farmasi nasional. Sebagai alternatif, produk perseroan sudah mengontrol sebagian besar pasar farmasi nasional. Selain itu, produk perseroan telah diimpor ke Malaysia, Filipina, Timur Tengah, Nigeria, maupun negara-negara lain untuk menembus pasar internasional.

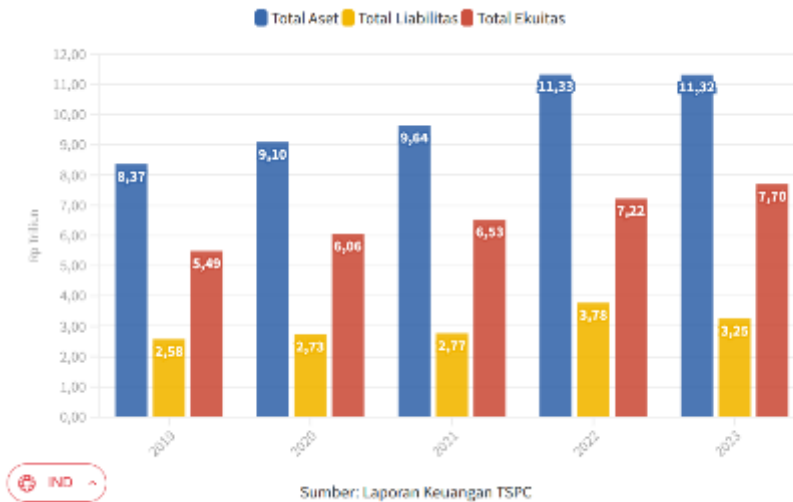
Berikut ini Gambar Grafik pendapatan dan Laba bersih PT Tempo Scan Pacific Tbk :



Gambar 2. Grafik Pendapatan dan Laba Bersih PT. Tempo Scan Pacific Tbk Periode 2019- 2023

Sumber : www.DataIndonesia.id

Berdasarkan Gambar di atas, PT Tempo Scan Pacific Tbk. (TSPC). Laporan keuangan Tahun 2023, emiten produsen obat Bodrex ini membukukan kenaikan laba bersih 17,55% (yoy) mencapai Rp1,18 triliun dari sebelumnya bernilai Rp1,00 triliun. Sepanjang lima tahun terakhir, perolehan laba bersih ini merupakan yang tertinggi yang berhasil diraup perseroan. Kenaikan tersebut juga turut mengerek laba per saham dasar perseroan bernilai 17,57% (YoY) menjadi Rp261,00 dari sebelumnya Rp222,00. Pendapatan meningkat 7,06 persen (YoY) menjadi Rp13,12 triliun dari Rp12,25 triliun dalam rentang waktu yang sama di tahun lalu, turut mendorong kenaikan pendapatan internet. Pendapatan TSPC pada 2023 akan menjadi yang tertinggi dalam lima tahun terakhir, atau dari 2019 hingga 2023. Secara rata-rata pendapatan perseroan dalam lima tahun terakhir bertumbuh 4,58% dan laba bersih TSPC meningkat 21,46%.



Gambar 3. Grafik Total Aset, Total Liabilitas, dan Total Ekuitas PT Tempo Scan Pacific Tbk Periode 2019-2023

Sumber : www.DataIndonesia.id

Beralih ke pos aset, TSPC mencatatkan penurunan tipis total aset bernilai 0,12% (YoY), mencapai Rp11,32 triliun dari sebelumnya Rp11,33 triliun. Adapun, perolehan total aset ini masih lebih tinggi dibandingkan periode 2021, 2020, dan 2019 dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Total aset perseroan terdiri atas aset lancar yang mencapai Rp7,59 triliun, serta aset tidak lancar bernilai Rp3,72 triliun. Turunnya total aset TSPC berbanding terbalik dengan jumlah ekuitas yang tercatat meningkat 6,69% (YoY). Angkanya mencapai Rp7,70 triliun dari perolehan sebelumnya bernilai Rp7,22 triliun. Sepanjang lima tahun terakhir, pencapaian jumlah ekuitas TSPC ini merupakan yang terbesar yang dicatatkan perseroan. Sementara, total liabilitas TSPC menyusut 13,98% (YoY) menjadi Rp3,25 triliun, sementara itu, 3,78 triliun, jauh lebih kecil dibanding periode yang sama 12 bulan sebelumnya. Namun, total liabilitas perseroan ini masih lebih besar dibandingkan dengan periode 2021, 2020, dan 2019. Secara rinci, total liabilitas TSPC terbagi menjadi liabilitas jangka pendek bernilai Rp2,82 triliun dan liabilitas jangka panjang mencapai Rp432,91 triliun.

Analisis rasio keuangan diperlukan untuk menentukan apakah keuangan perusahaan sehat untuk menentukan tingkat kinerja keuangannya. Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas hanyalah beberapa contoh dari sekian banyak jenis rasio yang dapat diterapkan untuk penilaian rasio keuangan. Rasio likuiditas memungkinkan kita untuk menentukan seberapa efektif perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia. Rasio profitabilitas memungkinkan kita untuk menentukan keterampilan perusahaan guna meraih keuntungan atas modalnya. Apakah perusahaan besar mampu mengklaim kinerja yang baik atau sebaliknya. Upaya ini dilaksanakan dengan menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, sehingga dapat menentukan situasi keuangan perusahaan saat ini (Maith, 2013).

Fungsi dan kinerja keuangan pemberi kerja, seperti likuiditas keuangannya, kemampuannya untuk melunasi uang yang terutang, dan kemampuannya untuk menghasilkan laba dan hal-hal lain, dapat tercermin dengan cara mengevaluasi evaluasi saldo yang dianggap terkait. Rasio adalah istilah yang lebih tinggi untuk evaluasi ini. Lebih jauh lagi, merupakan keahlian umum bahwa utang berfungsi sebagai kekuatan pendorong kinerja umum bagi lembaga-lembaga di negara-negara berkembang. Namun, penggunaan utang ini juga dapat merugikan organisasi secara keseluruhan. Di satu sisi, hal itu dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, tetapi di sisi lain, hal itu dapat mengikat organisasi dalam utang atau menempatkannya dalam kesulitan finansial (*financial distress*) yang dapat menyebabkan kebangkrutan jika utang tidak dikelola dengan baik.

Rasio likuiditas, dimanfaatkan untuk menilai potensi pemberi kerja guna menghasilkan tanggung jawab keuangan yang harus dipenuhi oleh pemberi kerja saat jatuh tempo, dan rasio profitabilitas, yang diterapkan oleh kontrol dalam pengukuran kemampuan perusahaan ketika memperoleh pendapatan selama periode tertentu, adalah dua dari berbagai analisis rasio finansial yang bisa dimanfaatkan untuk menilai kinerja keuangan (Kasmir, 2018).

Christian (2015) melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia dengan judul Analisis Rasio Keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik. Tujuan yang ingin dicapai adalah melihat kesehatan keuangan PT Mandom Indonesia, PT Unilever Tbk, PT Mustika Ratu Tbk dan PT Martina Berto Tbk. PT Mandom Indonesia Tbk mempunyai kinerja yang sangat baik dalam evaluasi rasio likuiditas, dengan tingkat solvabilitas di bawah rata-rata perusahaan sampel dan tingkat di atas rata-rata perusahaan sampel, sebagaimana ditunjukkan dengan hasil perhitungan rasio. Rasio profitabilitas dan rasio bunga PT Unilever Tbk masing-masing lebih baik dari rata-rata perusahaan, yang menyatakan perusahaan mempunyai kinerja yang sangat baik

Peneliti mempunyai rasa ingin tahu untuk melaksanakan penelitian yang diuraikan dalam identitas terutama berdasarkan latar belakang sebelumnya, berjudul “**Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Tempo Scan Pacific Tbk**” berdasarkan laporan keuangan dengan bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Tempo Scan Pacific Tbk melalui rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas .

TINJAUAN LITERATUR

Analisis Laporan Keuangan

Kasmir (2013) mendefinisikan “analisis laporan keuangan sebagai proses menganalisis dokumen keuangan yang dirancang untuk mengevaluasi posisi keuangan perusahaan saat ini. Selain itu, informasi yang diperoleh dari laporan keuangan mengungkap kekuatan dan kelemahan perusahaan”. Dengan demikian, manajemen akan dapat menyembunyikan atau memperbaiki kelemahannya, sedangkan kekuatannya perlu dipertahankan atau ditingkatkan. Menurut Kasmir (2013:68), “tujuan analisis laporan keuangan guna mendapatkan gambaran tentang

situasi keuangan perusahaan pada masa mendatang”. Perolehan informasi dari laporan keuangan akan lebih komprehensif ketika analisis laporan keuangan dilakukan. Indikator posisi keuangan dan kinerja perusahaan, serta bukti kebenaran penyusunan laporan keuangan, akan menjadi hubungan antara berbagai item.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah untuk Mengidentifikasi keadaan finansial perusahaan pada masa sekarang. Selain itu, dengan menganalisis hasil laporan keuangan, akan terungkap kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan demikian, manajemen akan dapat menyembunyikan atau memperbaiki kelemahannya, sedangkan kekuatannya perlu dipertahankan atau ditingkatkan. Menurut Kasmir (2013:68), “tujuan dari analisis laporan keuangan guna mendapatkan gambaran mengenai situasi keuangan perusahaan pada waktu mendatang”. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan akan lebih luas ketika dilakukan analisis. Hubungan antara dua hal atau lebih akan menunjukkan keakuratan laporan keuangan dan berfungsi sebagai indikator posisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan pembuatan indeks yang membagi sebuah angka akuntansi dengan angka lainnya untuk membentuk garis yang menghubungkan kedua angka tersebut. Kinerja dan posisi keuangan keseluruhan suatu organisasi dinilai menggunakan rasio keuangan. Kesehatan organisasi yang dimaksud dapat diputuskan dengan menggunakan hasil rasio keuangan ini. (James C. Van Horne) Analisis rasio keuangan merupakan penggunaan alat guna mendapatkan fakta yang tepat dan akurat tentang kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan tersebut adalah:

1. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) Rasio yang membandingkan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya untuk menentukan potensi likuiditas jangka pendeknya. Rasio likuiditas meliputi:

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*) *Current Ratio* membandingkan kewajiban jangka pendek perusahaan dengan asetnya. Rumus untuk mengetahui rasio ini adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

- b) Rasio Cepat (*Quick Ratio/Acid Test Ratio*) Kemampuan perusahaan guna membayar utangnya dengan aset lancarnya dibuktikan dengan rasio ini. Rasio pendek adalah rasio kewajiban lancar terhadap aset lancar setelah memperhitungkan persediaan. Rumus untuk mengetahui rasio ini adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- c) Rasio Kas (*Cash Ratio*) Rasio kas mengukur total uang tunai dan ekuivalen uang tunai perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban lancarnya. Cara perhitungan rasio ini dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1. Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Rasio
1	Current Ratio (Rasio Lancar)	200 %
2	Quick Ratio (Rasio Cepat)	150 %
3	Cash Ratio (Rasio Kas)	50 %

Sumber : Kasmir (2016:143)

2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) ini mengevaluasi tujuan profitabilitas untuk menggambarkan sejauh mana pengembalian atau keuntungan dalam penilaian pendapatan atau properti. Rasio ini meliputi:

a) *Gross profit margin* adalah rasio antara pendapatan kotor organisasi dan tingkat penjualannya dalam rentang waktu yang identik. Berikut komponen-komponen dalam menilai *Gross profit margin*:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Net Profit Margin* adalah rasio penjualan terhadap pendapatan bersih, yaitu selisih antara penjualan dan penjualan yang telah dikurangi dengan semua biaya, termasuk pajak. Berikut ini adalah sistem untuk menghitung net profit margin:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c) *Return On Equity*

Return On Equity membandingkan ekuitas dengan laba bersih setelah pajak disebut dengan *return on equity*. Rasio ini menggambarkan seberapa tepat ekuitas digunakan. Berikut ini adalah sistem untuk menghitung net profit margin *Return On Equity*:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d) *Return On Asset*

Return on assets menggambarkan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari asetnya. Rumus perhitungan ROA yakni:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 2

Tabel 2. Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Rasio
1	Gross Profit Margin	30%
2	Net Profit Margin (NPM)	20%
3	Return On Equity (ROE)	40%
4	Return On Asset (ROA)	30%

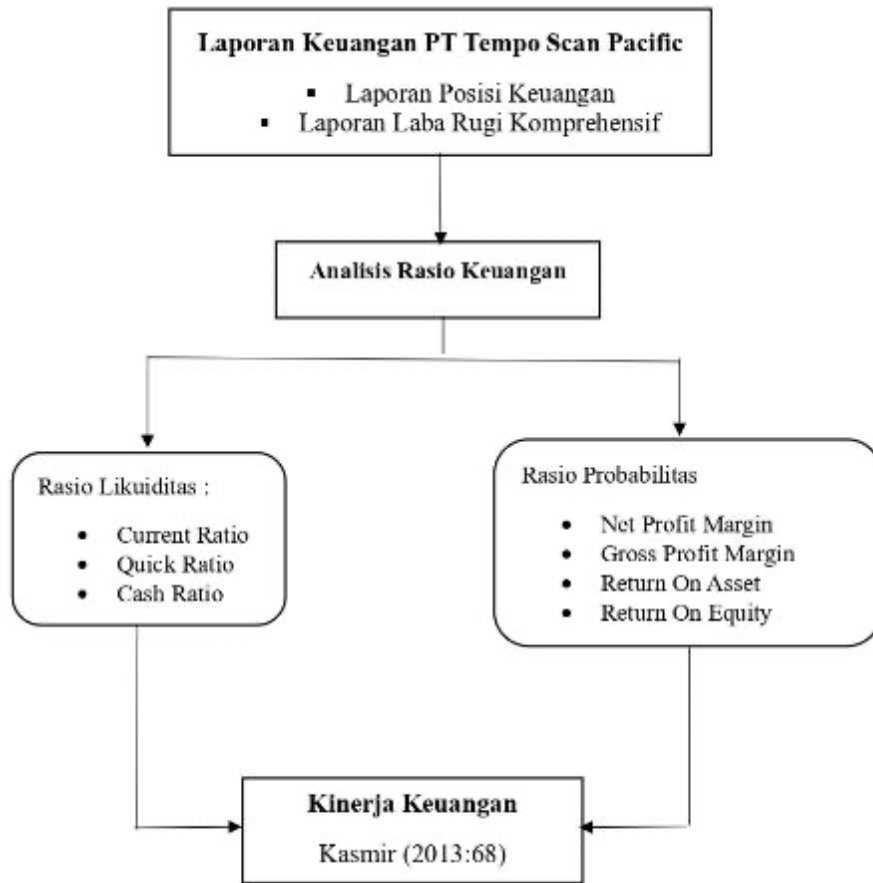
Sumber : Kasmir (2017:208)

Kerangka Pemikiran

Menurut (Usman & Akbar, 2017:68), kerangka pemikiran suatu tinjauan umum studi tentang tanda dan gejala yang mengarah pada masalah peneliti, dengan persiapan yang mengacu pada karya-karya teori dan temuan penelitian relevan yang dapat dijelaskan dan mengarah pada kesimpulan. Setiap entitas memiliki laporan keuangan yang mencatat semua operasi. Analisis ini mencakup analisis rasio keuangan.

Penelitian berfokus pada kesehatan keuangan dan operasi bisnis. Posisi keuangan suatu entitas menunjukkan kemampuan untuk mengelola keuangan bisnisnya. Status dan kinerja laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui metode analisis.

Hasil rasio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun, serta menentukan aset mana akan memberikan kontribusi lebih besar terhadap laba yang diprediksi



Gambar 4. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Menurut Purnomoratih dalam Hamzah & Sumiati (2020), "Penelitian ini dikategorikan sebagai golongan penelitian deskriptif". Dalam penelitian jenis ini, peneliti akan menjelaskan data yang telah dikumpulkan secara tepat dan sistematis (Hamzah & Sumiati, 2020). Menurut Sugiyono (2011), "penelitian ini menggunakan data kualitatif yang disajikan dalam format numerik". Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan data olahan dari situs terpercaya PT Tempo Scan Pacific Tbk sebagai sumber data utama untuk penelitian kuantitatif ini. Laporan keuangan PT Tempo Scan Pacific Tbk tahun 2019 - 2023 merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis rasio-rasio keuangannya. Penerapan metode analisis data yaitu metode *non-participatory commentary* atau metode pengamatan dan pembacaan data sekunder laporan keuangan PT Tempo Scan Pacific Tbk tahun 2019 - 2023. Para peneliti menggunakan sistem rasio keuangan untuk menghitung fakta laporan keuangan perusahaan dijadikan sebagai objek penelitian. Mereka kemudian menguraikan hasil perhitungan dalam bentuk persyaratan dan rata-rata industri yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio-rasio berikut diterapkan dalam mengukur kinerja keuangan PT. Tempo Scan Pacific Tbk:

1. Rasio Likuiditas
 - a. *Current Ratio* Perhitungan *Current Ratio* PT. Tempo Scan Pacific Tbk untuk Periode 2019-2023 yakni:

Tabel 3. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR (%)	Standar Ratio
2019	5.432.638.388.008	1.953.608.388.055	278.08	>200%
2020	5.941.096.184.235	2.008.023.494.282	295.87	
2021	6.238.985.603.903	1.895.260.237.723	329.19	
2022	7.684.414.116.558	3.094.411.014.465	248.33	
2023	7.591.846.728.494	2.817.179.527.424	269.48	
Rata- Rata			284.19	

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2024)

Dalam perhitungan Tabel 3, menyatakan rata-rata *current ratio* dari 2019-2023 adalah 284,19% , *Current Ratio* PT Tempo Scan Pacific Tbk menghadapi perubahan turun dan naik sepanjang tahun 2019 sampai 2023. Yang mana *Current Ratio* tahun 2019 bernilai 278,08%, tahun 2020 bernilai 295,87%, dan tahun 2021 naik menjadi 329,19%, tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 248,33% dan tahun 2023 mengalami kenaikan kembali menjadi 269,48%. Proporsi terbesar yang tercatat selama lima tahun berurutan mulai dari tahun 2019-2023 bernilai 329,19% yaitu pada tahun 2021 sedangkan persentase terkecil yaitu 248,33% pada tahun 2022. Jika nilai rasio diatas 200% itu berarti kinerja keuangan PT. Tempo Scan Pacific Tbk berada dalam kategori baik.

Tabel 4. Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*) PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR(%)	Standar Ratio
2019	5.432.638.388.008	1.416.073.420.751	1.953.608.388.055	205,60	>150%
2020	5.941.096.184.235	1.448.087.633.710	2.008.023.494.282	223,75	
2021	6.238.985.603.903	1.608.950.113.060	1.895.260.237.723	244,30	
2022	7.684.414.116.558	1.983.030.508.485	3.094.411.014.465	184,25	
2023	7.591.846.728.494	1.865.035.784.855	2.817.179.527.424	203,28	
Rata- Rata				212,24	

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2024)

Pada perhitungan Tabel 4, menyatakan *quick ratio* akan berada pada rata-rata 212,24% dari tahun 2019 - tahun 2023. *Quick ratio* pada tahun 2019 adalah 205,60%, tahun 2020 adalah 223,75%, tahun 2021 adalah 244,30%, tahun 2022 adalah

184,25% dan tahun 2023 adalah 203,28%. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan utang. Berdasarkan *quick ratio* tersebut, kinerja keuangan PT Tempo Scan Pacific dari tahun 2019 - 2023 masuk dalam kategori baik dan dapat menuntaskan tanggung jawab finansial jangka pendeknya karena nilai *quick ratio* > 150%.

Tabel 5. Rasio Likuiditas (*Cash Ratio*) PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Tahun	Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Cash Ratio (%)	Standar Ratio
2019	2.254.216.067.576	1.953.608.388.055	115,39	>50%
2020	2.645.930.816.069	2.008.023.494.282	131,77	
2021	2.687.633.660.874	1.895.260.237.723	141,81	
2022	3.483.982.764.420	3.094.411.014.465	112,59	
2023	3.694.248.506.797	2.817.179.527.424	131,13	
Rata-Rata			126,54	

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2024)

Pada perhitungan Tabel 5, fakta adanya variasi *cash ratio* ditunjukkan dengan rata-rata *cash ratio* bernilai 126,54%. Terjadi peningkatan pada tahun 2020 - 2021, dan penurunan yang mencolok dari tahun 2021 - 2022. Namun, terjadi pula peningkatan yang signifikan antara tahun 2022 ke tahun 2023. Sebagai hasilnya, perusahaan dianggap berada pada posisi yang 'baik' atau 'sehat', sebagaimana ditunjukkan oleh *cash ratio*. Perusahaan tersebut mampu beroperasi dan mengalokasikan dananya dengan baik sehingga jumlah aset yang dimilikinya terus bertambah, mampu menuntaskan tanggung jawab yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat, serta meningkatkan penyediaan kredit.

2. Rasio Profitabilitas
 - a. *Net Profit margin* Perhitungan *Net Profit margin* PT. Tempo Scan Pacific Tbk untuk Periode 2019-2023, yakni:

Tabel 6. Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*) PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Rasio(%)	Standar Ratio
2019	595.154.912.874	10.993.842.057.747	5,41	>20%
2020	834.369.751.682	10.968.402.090.246	7,61	
2021	877.817.637.643	11.234.443.003.639	7,81	
2022	1.037.527.882.044	12.254.369.318.120	8,47	
2023	1.250.247.953.060	13.119.784.555.987	9,53	
Rata-Rata			7,77	

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2024)

Pada perhitungan Tabel 6. Berdasarkan analisis di atas, kinerja PT Tempo Scan Pacific Tbk dari tahun 2019 - 2023 masih dinilai di bawah rata-rata. *Net Profit Margin* dari tahun 2019 - 2023 adalah 7,77%, masih berada di bawah kriteria industri bernilai 20%. Untuk memaksimalkan *Net Profit Margin*, PT Tempo Scan Pacific Tbk masih perlu meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya operasional.

b. *Gross Profit Margin*

Perhitungan *Gross Profit Margin* PT. Tempo Scan Pacific Tbk untuk Periode 2019-2023 yakni:

Tabel 7. Rasio Profitabilitas (*Gross Profit Margin*) PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Penjualan (Rp)	Rasio(%)	Standar Ratio
2019	4.241.529.318.712	10.993.842.057.747	38,58	>30%
2020	3.912.789.079.505	10.968.402.090.246	35,67	
2021	4.008.293.389.897	11.234.443.003.639	35,68	
2022	4.164.561.467.956	12.254.369.318.120	33,98	
2023	4.703.284.509.212	13.119.784.555.987	35,85	
Rata-Rata			35,95	

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2024)

Pada perhitungan Tabel 7, menyatakan *Gross Profit Margin* PT Tempo Scan Pacific Tbk rata-rata bernilai 35,95 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, margin laba kotor menunjukkan penurunan selama tahun 2020 dan kembali menurun pada tahun 2022. *Gross Profit Margin* minimal bernilai 30% merupakan standar industri. Karena harga pokok penjualan lebih rendah dari penjualan, ini menyatakan perusahaan sanggup menjalankan produksinya secara efisien. Perusahaan sebaiknya mengambil langkah untuk meningkatkannya kembali dengan menekan biaya produksi dengan membeli bahan baku dari pemasok yang lebih murah tetapi kualitasnya lebih baik.

c. *Return On Asset*

Perhitungan *Return On Asset* PT. Tempo Scan Pacific Tbk untuk Periode 2019-2023 yakni:

Tabel 8. Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio (%)	Standard Ratio
2019	595.154.912.874	8.372.769.580.743	7,11	>30%
2020	834.369.751.682	9.104.657.533.366	9,16	
2021	877.817.637.643	9.644.326.662.784	9,10	
2022	1.037.527.882.044	11.328.974.079.150	9,16	
2023	1.250.247.953.060	11.315.730.833.410	11,05	
Rata-Rata			9,12	

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2024)

Pada perhitungan Tabel 8, menyatakan rata-rata *return on asset* adalah 9,12% dari tahun 2019 - 2023, 7,11% pada tahun 2019 dan 9,16% pada tahun 2020. Karena peningkatan laba bersih setelah pajak lebih kecil dari peningkatan total aset, maka laba bersih turun menjadi 9,10% pada tahun 2021. Karena peningkatan laba bersih setelah pajak lebih kecil dari peningkatan total aset, maka laba bersih naik menjadi 9,16 persen dan 11,05 persen pada tahun 2023. Akibatnya, keuangan perusahaan untuk tahun 2019 hingga 2023 masih belum memenuhi kriteria bagaimana aset digunakan untuk menghasilkan laba atau pendapatan bersih. Hal ini disebabkan oleh rasio 30%, yang merupakan standar industri. Tentu saja, ini menyatakan perusahaan belum bisa menggunakan asetnya secara menguntungkan.

d. *Return On Equity*

Perhitungan *Return On Equity* PT. Tempo Scan Pacific Tbk untuk Periode 2019-2023 yakni:

Tabel 9. Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE (%)	Standar Ratio
2019	595.154.912.874	5.791.035.969.893	10,28	>40%
2020	834.369.751.682	6.377.235.707.755	13,08	
2021	877.817.637.643	6.875.303.997.165	12,77	
2022	1.037.527.882.044	7.505.757.105.430	13,82	
2023	1.250.247.953.060	8.065.636.792.302	15,50	
Rata-Rata			13,09	

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 9. Menyatakan antara tahun 2019 - tahun 2023, nilai rata-rata total modal PT Tempo Scan Pacific Tbk adalah bernilai 13,09%. Meskipun sedikit menurun pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 akan meningkat dari 12,77% menjadi 13,82%. Terdapat fluktuasi tahunan pada *return on equity* berdasarkan ekuitas dan laba bersih, dengan fluktuasi terbesar terjadi pada tahun 2023. Angka-angka ini sangat tidak memuaskan karena berada di bawah level rata-rata sektor industri bernilai 40%. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu secara konsisten memanfaatkan modalnya secara maksimal, sehingga peningkatan laba bersih tidak seimbang pada peningkatan modal yang biasanya tumbuh semakin cepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis dan pembahasan hasil penelitian, kesimpulannya yaitu kinerja keuangan PT Tempo Pacific Tbk secara keseluruhan tahun 2019 - 2023:

1. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) berada pada kondisi baik, yang berarti aset lancarnya dapat menutupi komitmen jangka pendeknya. Hal ini dibuktikan

dengan hasil analisis *Current Ratio* yang telah disebutkan di atas, yaitu di atas 200%. Meskipun *Quick Ratio* telah mengalami perubahan selama lima tahun terakhir, namun masih berada di atas standar 100%, yang menyatakan perusahaan dapat melaksanakan kewajiban jangka pendeknya pada aset yang dimilikinya. Rasio likuiditas perusahaan dalam kondisi yang wajar. Rasio lancar, rasio jangka pendek, dan rasio likuiditas semuanya menyatakan rasio-rasio tersebut meningkat secara substansial. Harga rasio likuiditas menyatakan kinerja keuangan perusahaan baik dan likuid.

2. Rasio Profitabilitas, yang terdiri dari *Net Profit Margin* yang dihitung berdasarkan perhitungan, mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak memuaskan, Sedangkan *Gros Profit Margin* diperoleh nilai di atas 30% dapat dikatakan cukup baik. Berdasarkan perhitungan, *return on assets* dan *return on equity* tidak lagi dianggap memuaskan karena hasilnya di bawah rata-rata industri. *return on asset* dan *return on equity* masing-masing harus lebih dari 40%. Kapabilitas perusahaan untuk meraih laba masih dalam kondisi buruk, terlepas dari fluktuasinya. Karena *net profit*, *return on assets*, dan *return on equity* masih berada di bawah rata-rata perusahaan, PT Tempo Scan Pacific Tbk ingin lebih giat lagi dalam menghasilkan laba dari modal dan aktivasinya. Keadaan ini dapat diupayakan dengan memperhatikan biaya-biaya yang dapat dikeluarkan dan meningkatkan pendapatan sedemikian rupa sehingga biaya laba bersih meningkat, sehingga profitabilitas pun meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. L., Saroh, S., & Zunaida, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2017-2019) *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)*, 10(1), 13-22
- Agustin, E. (2016). Analisis Rasio Keunagan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Indofarma (Persero) Tbk (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor :KEP 100/MBU/2002). *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 103-115.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1).
- Ina susianti. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Gudang Garam Tbk . Pada Periode 2013 - 2015. *Simki-Economic*, 02(02), 1-11.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Listiawati dan Erni Kurniasari. (2020). *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Periode*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 6 Nomor 12 (2024) 8698 – 8712 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i12.4829

2014-2018 Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 6, No. 01. Universitas Bina Bangsa.

- Maith, Hendry Andres. (2015). *“Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.”* Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 September 2013, Hal 619-628. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(3), 669– 679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Qomariah, N., & Alwi, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 4(2), 742–752. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.381>
- Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK). Jurnal Online Insan Akuntan, 1(1), 234490
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis, 6(2), 250–260. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Susanti, I. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk Pada Periode 2013-2015. Simki-Economic, 02(02), 1–11